TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 4 Number 8 (2025) Page: 4545-4549
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Optimizing Official Government Websites for Information Dissemination: A Strategic Approach by the Department of Communication and Informatics of Solok City

Ida Nirwana*[1], Rasidah Nasrah[2], Dila Kartiko Sari[3]
Email: syafiranirwana20@gmail.com *1 rasidahnasrah@ummy.ac.id 2
dilakartika1207@gmail.com 3
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia

ABSTRACT
This study aims to determine the strategy for disseminating government websites by the Communication and Information Service in Solok City. The research type is a qualitative descriptive approach. The type of source used is primary data sources. This researcher used data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The informants used in the study were 13 people. The results show that the Communication and Information Service of Solok City utilizes its official website as the primary medium to convey information to the public quickly, transparently, and accessible at any time. This is in line with the spirit of public information transparency and the digitalization of government services. The information dissemination strategy implemented by the Communication and Information Service of Solok City through the official government website has been quite effective in conveying public information. However, it still needs to be strengthened in terms of human resources, collaboration between regional government agencies (OPD), and promotional efforts so that the website becomes the primary source of information accessed by the public. The public generally responded positively to the existence of the official website. However, the level of visits is still not optimal because some people are more active on social media than accessing the website.

Keywords: Information Dissemination Strategy, Official Government Website

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, media digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Website resmi pemerintah berperan penting sebagai sarana penyebaran informasi publik, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Solok, sebagai garda terdepan dalam pengelolaan media digital pemerintah daerah, telah mengembangkan website resmi sebagai saluran komunikasi utama. Namun, efektivitas website dalam menjangkau masyarakat dan menyampaikan informasi secara optimal masih memerlukan evaluasi berkelanjutan.

Informasi adalah kebutuhan sosial yang esensial, memungkinkan individu untuk beralih dari ketidaktahuan menjadi pemahaman. Reformasi di bidang telekomunikasi dan teknologi informasi telah meningkatkan efektivitas peran komunikasi dan informasi, membuka ruang bagi informasi publik, dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengawal pemerintahan yang demokratis, akuntabel, dan transparan. Proses pemberian informasi publik oleh instansi pemerintah harus dirancang agar mudah, cepat, dan akurat dalam persepsi masyarakat. Komunikasi yang efektif adalah elemen kunci dalam sosialisasi masyarakat, memfasilitasi interaksi sosial antar individu dan kelompok.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Tujuan utama keterbukaan informasi di setiap negara adalah untuk menjadikan instansi pemerintah lebih akuntabel dan dapat diandalkan dalam menyediakan informasi dan dokumentasi yang responsif terhadap kebutuhan publik. Informasi adalah hak milik publik, bukan milik pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah harus menyeimbangkan antara pengungkapan informasi dan kepentingan publik, dengan kepentingan publik sebagai prioritas. Transparansi dalam pelayanan publik berarti pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dapat diakses publik untuk proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, atau pengelolaan, serta mudah diakses oleh semua yang membutuhkan informasi.

Informasi didefinisikan sebagai hasil pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya, menggambarkan kejadian nyata untuk pengambilan keputusan. Data, yang dapat berupa simbol, huruf, angka, suara, atau gambar, adalah sumber informasi. Publik adalah kumpulan individu dengan minat dan kepentingan yang sama terhadap suatu isu, yang ditandai oleh adanya isu yang dihadapi dan dibincangkan, menghasilkan opini mengenai isu tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 13 orang, termasuk informan utama (Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi, Kepala Bidang Informatika dan Persandian) dan informan pembantu (pegawai PNS dan non-PNS) serta informan pelengkap (Masyarakat). Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Informan

1. Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1
Klasifikasi Informan Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki - Laki	7 Orang	55%
2	Perempuan	6 Orang	45%
Jumlah		**13 Orang**	**100%**

Sumber Data: diolah sendiri

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi informan di Kantor Dinas Kominfo Kota Solok laki-laki berjumlah 7 orang dengan presentase (55%) dan Perempuan berjumlah 6 orang dengan presentase (45%). Dapat disimpulkan bahwa Informan Dinas Kominfo Kota Solok lebih banyak pegawai laki-laki dibandingkan dengan pegawai perempuan.

2. Informan Berdasarkan Usia

Tabel 2
Klasifikasi Informan Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase(%)
1	**< 40 Tahun**	**3 Orang**	**35 %**
2	**41-50 Tahun**	**10 Orang**	**65 %**
Jumlah		**13 Orang**	**100 %**

Sumber Data: diolah sendiri

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa informan dalam penelitian ini yang berumur < dari 40 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase (35%), informan yang berumur 41-50 tahun berjumlah 10 orang dengan presentase (65%). Dapat disimpulkan bahwa Informan Dinas Kominfo Kota Solok lebih banyak pegawai yang berumur 41-50 tahun.

3. Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3
Klasifikasi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SMP	1 Orang	5 %
2	SMA	3 Orang	25%
3	D3	1 Orang	5%
4	S1	1 Orang	5%
5	S2	7 Orang	60%
Jumlah		**13 Orang**	**100%**

Sumber Data: diolah sendiri

Berdasarkan tabel yang disajikan, informan dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Informan lulusan SMP berjumlah 1 orang (5%), SMA sebanyak 3 orang (25%), D3 berjumlah 1 orang (5%), S1 berjumlah 1 orang (5%), dan S2 sebanyak 7 orang (60%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar informan dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Solok didominasi oleh lulusan S2 dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan melalui wawancara dengan informan utama dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Solok serta informan pendukung yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan penyebaran informasi melalui website resmi pemerintah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses dan strategi komunikasi yang dijalankan instansi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kominfo Kota Solok telah menerapkan berbagai strategi dalam penyebaran informasi melalui website resmi pemerintah. Strategi-strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa informasi publik dapat disampaikan secara tepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi dalam penyebaran informasi digital. Meskipun teknologi menawarkan banyak kemudahan, terdapat isu-isu penting yang harus diatasi, seperti keamanan siber, keandalan informasi, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang semakin cepat.

Temuan dari wawancara juga mengungkap adanya koordinasi aktif antara Dinas Kominfo dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya. Koordinasi tersebut dilakukan melalui pembentukan tim kerja lintas instansi, pelatihan sumber daya manusia, dan penyusunan pedoman konten untuk menyamakan standar informasi yang dipublikasikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peran Dinas Kominfo Kota Solok sangat penting dalam optimalisasi penyebaran informasi melalui website resmi pemerintah. Melalui strategi yang terstruktur, koordinasi yang baik, serta upaya peningkatan kualitas SDM, penyebaran informasi dapat berjalan lebih efektif meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan teknologi dan keamanan.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

KESIMPULAN

Website resmi Pemerintah Kota Solok memiliki peran strategis sebagai media utama dalam penyebaran informasi publik yang transparan, akurat, dan terpercaya, sehingga menjadi sumber penting bagi masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Solok mengimplementasikan strategi pengelolaan konten yang terstruktur dengan pembaruan berkala dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami untuk memastikan relevansi dan aksesibilitas informasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penyebaran informasi melalui website, seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur internet yang belum merata, serta rendahnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan website resmi sebagai sumber informasi utama. Secara umum, efektivitas penyebaran informasi melalui website cukup baik, yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah pengunjung dan interaksi, menjadikan website ini sebagai kanal komunikasi yang kredibel. Namun, untuk mencapai optimalisasi penyebaran informasi yang inklusif, diperlukan pengembangan dan peningkatan berkelanjutan, termasuk peningkatan sumber daya manusia, infrastruktur, serta edukasi dan promosi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, K., & Wijaya, S. (2024). *Komang Triananda Kurnia Devi * I Dewa Ayu Putri Wirantari*. *1*(5), 1–11.

Andriyani, R. (2023). *Implementasi Website Sebagai Media Informasi Publik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur*. *5*(2), 124–141.

Dharmawan, H. (2024). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Solok Tahun 2024* (Nomor 0285).

Iflah, I., Huseini, M., Yuliaty, K., & Putri, S. (2021). *Analisis Catcalling Terhadap Compliment Dalam Teori Speech Act*. *9*(2), 151–173.

Informasi, P., Dokumentasi, D. A. N., Di, P., & Statistik, I. D. A. N. (2023). *JIMSI : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi OPTIMALISASI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK PEJABAT*. *1*, 1–8.

Manajemen, A., Permatasari, L. I., & Munandar, A. (2022). *Evaluasi Kinerja Website Pelayanan Publik Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Timur*. *17*(1), 1–19.

Nur, D., Sifa, L., Dyastari, L., Communications, G., & Samarinda, D. (2024). *Komunikasi Pemerintah dalam Penyebaran Informasi Publik melalui Website pada Diskominfo Kota Samarinda Government Communication in Disseminating Public Information via the Website at Diskominfo Samarinda City*.

Nurdiarti, R. P. (2018). *Communication and E - Government : The Case Study of E - Government Implementation in Tourism Communications in the Tourism Department , Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Province*. *22*(November), 117–127.

Nurlatun, R., Nayoan, H., & Pangemanan, F. (2021). *Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Penyebaran Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial (Studi Kasus Dinas Kominfo Kota Manado)*. *1*(2), 1–8.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Putra, Y., Anwar, E., & Handayani, R. (2023). *Transformasi Komunikasi dengan Aplikasi Surat Menyurat Berbasis Web : Studi Kasus UMMY Solok*. *3*(2), 75–79.

Rheiza, A. D. (2023). KOMUNIKASI PUBLIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DALAMMENGINFORMASIKAN KEBIJAKAN PEMERINTAH(Studi Kasus Pada Bidang Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi PubikDiskominfo Kabupaten Sidoarjo). *Commercium Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum*, *Vol.6*.

Rimayanti, M. I., Mujianto, H., & Febrina, R. I. (2021). Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Oleh Bidang Informasi Dan Komunikasi Publik Diskominfo Kabupaten Garut. *Jurnal Digital Media dan Relationship*, *3*(2), 79–89. https://doi.org/10.51977/jdigital.v3i2.642

Salvator, M., & Heremba, N. K. (2023). *Efektivitas Penyebaran Informasi Publik Melalui Website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada*. *3*(1), 42–55.

Selatan, P. K. (n.d.). *No Title*.

Siswoko, K. H. (n.d.). *Kebijakan Pemerintah Menangkal Penyebaran Berita Palsu atau ' Hoax .'* 13–19.

Wahyuni, J., & Arief, M. (2023). Relevansi Media Richness sebagai Upaya Dispendukcapil Surabaya dalam Aktivitas Komunikasi Pemerintahan dan Diseminasi Informasi Adminduk. *Jurnal*, *9*(02), 113–125.

Yesina, V., & 15, N. /. (2019). *LAPORAN KERJA PRAKTEK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN KUTAI BARAT Dipersiapkan oleh: PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA 2019*.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135